

Vicky Darmana (03081220038)

Ringkasan cerita The Blacksmith and The Baker

The Blacksmith and The Baker menceritakan tentang seorang pandai besi yang memiliki sifat yang kejam. Pada suatu hari sang pandai besi bertemu dengan musuhnya dan mereka beradu mulut dengan mengucapkan kata-kata yang kasar pada saat mereka bertemu. Lalu sang pandai besi tidak menerima ia langsung memukul musuhnya dan berakibat fatal. Dikarenakan kejadian tersebut sang pandai besi dibawa ke penjara dan mengaku kesalahannya, ia juga mengatakan bahwa ia berharap musuhnya dapat memaafkannya di surga nanti. Pada saat hakim ingin mengvonis sang pandai besi para warga berbicara kepada hakim untuk bernegosiasi bahwasannya sang pandai besi merupakan orang penting di desa tersebut karena ia sendiri yang pandai besi di desa tersebut. Para warga menyarankan bahwa hukuman mati ini diganti oleh sang pembuat roti dikarenakan pembuat roti di desa tersebut ada 2 jadi ambil yang tertua untuk menggantikan hukuman tersebut. Pada akhirnya, sang hakim pun setuju dengan pernyataan dari para warga dan sang pembuat roti pun ditangkap dan dihukum.

Problem moral: Apakah adil jika seseorang yang tidak bersalah harus menerima hukuman dari orang yang bersalah.

1. Apakah duduk masalah cerita itu?

Duduk masalah dari cerita ini adalah seorang pandai besi yang kejam terbawa emosi saat bertemu dengan musuhnya dan saling bertukar kata-kata kasar saat di penginapan. Sang pandai besi tidak menerima dan memukul musuhnya yang berakibat fatal. Lalu sang pandai besi dibawa dipenjara dan mengaku kesalahannya. Namun, sebelum dia di jatuhkan masalah para warga meminta berbicara pada hakim agar sang pandai besi tidak dijatuhkan hukuman karena ia salah satu orang yang pandai besi. Maka dari itu sang pembuat roti yang menggantikan hukuman sang pandai besi demi kesejahteraan desa. Sang pembuat roti dipenjara padahal ia tidak bersalah.

2. Mengapa tidak ada dilemma moral dalam kasus yang diceritakan itu?

Dalam cerita ini, tidak ada dilemma moral dikarenakan sudah jelas – jelas sang pandai besi yang bersalah namun yang menanggung hukuman sang pandai besi tersebut adalah sang pembuat roti. Padahal sang pembuat roti tidak bersalah dikarenakan untuk kesejahteraan desa mereka tidak menghukum sang pandai besi dan sang pembuat roti yang menggantikannya.

3. Menurut Anda, seharusnya adakah dilemma moral dalam kasus ini? Beri Alasan Anda.

Menurut saya, dalam cerita ini tidak ada dilemma moral dikarenakan masalah dalam cerita ini sudah sangat jelas siapa yang bersalah ialah yang seharusnya menanggung kesalahan tersebut bukan orang lain. Meskipun ia orang terpenting di desa tersebut ia tetap harus menanggung konsekuensi yang dilakukan atas perbuatannya. Jadi harusnya tetap sang pandai besi lah yang dihukum meskipun orang penting di desa tersebut.